

**PENGARUH TAPAK, JENIS DAN VARIASI UMUR BAMBU
TERHADAP INTENSITAS SERANGAN
HAMA PENGGEREK BATANG *Omphisa* sp.**

Oleh :

T I T O

96/106518/KT/03539

INTISARI

Dalam perkembangannya tanaman bambu tidak terlepas dari gangguan oleh hama, salah satu jenis hama tersebut adalah *Omphisa* sp., beberapa pengamatan menunjukkan ada kecenderungan tapak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan ketahanan bambu terhadap serangan hama. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh tapak terhadap Intensitas Serangan hama penggerek batang *Omphisa* sp. pada 2 tapak dan jenis bambu yang berbeda pada umur bambu 1,2 dan 3 tahun. Sehingga penelitian ini dapat menambah informasi ilmiah tentang pengaruh tapak dan jenis bambu terhadap Intensitas Serangan hama penggerek batang bambu *Omphisa* sp.

Penelitian ini melibatkan 2 faktor, yaitu tapak (pasir dan lempung) dan jenis bambu (bambu Apus dan bambu Ampel). Jenis bambu sebagai sumber variasi karena jenis bambu yang berbeda diduga memiliki kepekaan terhadap serangan hama penggerek batang bambu *Omphisa* sp. yang berbeda, begitu pula tapak yang beerbeda berpengaruh pada kepekaan terhadap serangan hama penggerek batang bambu *Omphisa* sp. Pada penelitian ini tiap tapak terdiri atas 40 rumpun bambu Ampel dan 40 rumpun bambu Apus sehingga jumlah keseluruhan sampel berjumlah 160 rumpun bambu. Untuk menganalisis rata-rata Intensitas Serangan pada tapak dan jenis bambu serta interaksinya digunakan analisis Anova Dua Arah (*Two Way Anova*). Untuk mengetahui hubungan antara jenis bambu dengan tapak terhadap Intensitas Serangan hama penggerek batang *Omhisa* sp. digunakan t-test (*Paired Sample Test*). Untuk mengetahui hubungan antara diameter bambu yang terserang dengan yang tidak terserang pada umur bambu yang sama digunakan analisis Anova Satu Arah (*One Way Anova*) dengan tingkat kecermatan 95%.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tapak berpengaruh terhadap Intensitas Serangan dengan nilai rata-rata Intensitas Serangan lebih tinggi pada tapak pasir (42,20 - 57,12%) dibandingkan dengan tapak lempung (23,94 - 38,75%). Tapak dan jenis bambu berbeda nyata terhadap Intensitas Serangan tetapi tidak pada interaksinya. Nilai rata-rata Intensitas Serangan berdasarkan umur bambu tertinggi pada bambu umur 2 tahun (19,32%) diikuti bambu umur 1 tahun (11,95%) dan terendah pada bambu umur 3 tahun (9,59%).